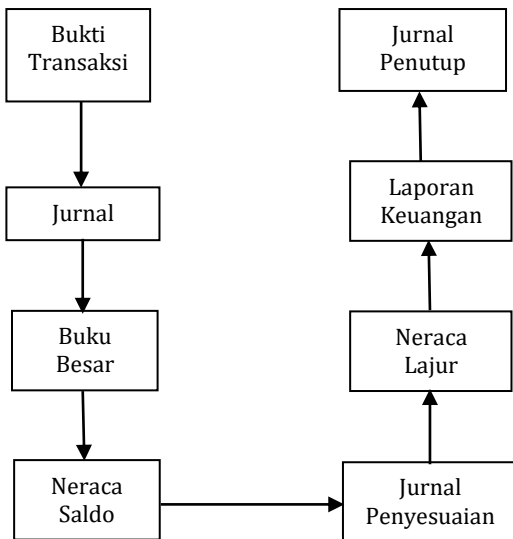


BAB V
AKUNTANSI WAKAF DALAM PRAKTIK

A. Siklus Akuntansi Wakaf

Siklus akuntansi wakaf sama dengan siklus akuntansi syariah. Proses/siklus akuntansi syariah tidak berbeda dengan siklus akuntansi pada umumnya yakni mulai dari bukti transaksi yang dibuat jurnal, kemudian posting di buku besar, disusun dalam neraca saldo, jurnal penyesuaian, sampai diterbitkan laporan keuangan. Untuk lebih jelasnya, berikut ini alur akuntansinya.

Gambar 5.1.
Siklus Akuntansi



1. Bukti transaksi

Transaksi merupakan kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu organisasi, yang mengakibatkan perubahan minimal dua akun. Transaksi biasanya dibuktikan dengan dokumen atau bukti transaksi.

Bukti transaksi merupakan suatu bukti tertulis sebagai akibat dari transaksi atau aktifitas perusahaan yang

menyebabkan perubahan pada harta keuangan perusahaan. Contoh bukti transaksi seperti nota, kwitansi, faktur, cek, bilyet giro, dan sebagainya.

2. Jurnal

Jurnal digunakan untuk mencatat segala jenis transaksi yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Setiap jurnal menunjukkan pengaruh debit dan kredit. Berikut ini diberikan contoh sederhana kasus wakaf:

Tanggal 02 Januari 2019 Lembaga Wakaf Mandiri menerima wakaf tunai Rp 4.000.000 dari wakif.

03 Januari 2019 Lembaga Wakaf Mandiri menjalin kemitraan dengan Lembaga Keuangan Syariah Amanah terkait pembiayaan wakaf produktif. LKS Amanah membiayai usaha tersebut sebesar 100.000.000.

26 Januari 2019 Lembaga Wakaf Mandiri melakukan pembayaran biaya operasional sebesar 800.000.

30 Januari 2019 nazhir menerima imbalan sebesar 5% dari keuntungan penjualan wakaf produktif bulan lalu. Keuntungan sebesar 40.000.000.

Dari transaksi di atas, jurnal yang harus dicatat oleh Lembaga Wakaf Mandiri sebagai berikut:

	Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	
Januari 2019	2	Kas		4.000.000		
		Wakaf			4.000.000	
	<i>Mencatat penerimaan wakaf tunai</i>					
	3	Kas		100.000.000		
		Utang-LKS Amanah			100.000.000	
	<i>Mencatat adanya kerjasama pembiayaan</i>					
	26	Beban Operasional		800.000		
		Kas			800.000	
	<i>Mencatat pembayaran biaya operasional</i>					
	30	Imbalan nazhir		2.000.000		
		Kas			2.000.000	
	<i>Mencatat imbalan nazhir sebesar 5% dari keuntungan</i>					

3. Buku besar

Buku besar berfungsi untuk meringkas dan menggolongkan semua data transaksi yang sudah dijurnal ke dalam tiap-tiap akun buku besar yang kemudian menghasilkan saldo akhir di masing-masing akun. Buku besar menyediakan informasi tentang perubahan dalam saldo rekening tertentu. Secara umum, buku besar terdiri dari kelompok aktiva, kewajiban, dan modal.

Berdasarkan jurnal di atas berikut contoh pencatatan pada buku besar Lembaga Wakaf Mandiri atas akun Kas. Pada periode sebelumnya memiliki saldo Kas sebesar Rp 30.000.000

Nama Akun : Kas			No. Akun : 1100		
Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo
1	Saldo awal				30.000.000
2		JU 1	4.000.000		34.000.000
3		JU 1	100.000.000		134.000.000
26		JU 1		800.000	133.200.000
30		JU 1		2.000.000	131.200.000

4. Neraca Saldo

Neraca saldo (*trial balance*) umumnya disiapkan pada akhir periode akuntansi yang menunjukkan daftar rekening dan saldonya. Saldo debet berada di sebelah kiri dan saldo kredit di sebelah kanan. Tujuannya adalah untuk menyeimbangkan antara debet dan kredit sebagai prinsip pembukuan berpasangan. Pada penyusunannya, neraca saldo didasarkan pada akun-akun buku besar yang ada, sehingga jumlah akun pada lembaga wakaf satu dengan yang lainnya akan berbeda.

5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat apabila antara yang tercatat tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Penyesuaian dilakukan dengan tujuan mengoreksi suatu rekening agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Berikut contoh beberapa akun yang diperlukan jurnal penyesuaian:

- a. Beban yang masih harus dibayar. Seperti beban gaji, beban listrik, beban sewa, dan lain sebagainya.

Contoh:

Pada Desember 2019, Lembaga Wakaf Mandiri belum membayar gaji karyawan sebesar Rp 3.000.000. jurnal untuk mencatatnya sebagai berikut.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2019	31	Beban Gaji		3.000.000	
		Utang Gaji			3.000.000

- b. Pendapatan yang masih harus diterima. Merupakan penghasilan yang belum diterima oleh pihak lembaga wakaf.

Contoh:

Aset kendaraan milik lembaga wakaf Mandiri disewakan dan pada akhir periode penyewa belum membayar biaya sewa. Pendapatan sewa yang harus diterima sebesar Rp 600.000. jurnal untuk mencatat sebagai berikut.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2019	31	Beban Gaji		600.000	
		Utang Gaji			600.000

- c. Pendapatan diterima dimuka. Yaitu penghasilan yang sudah diterima tetapi belum dapat diakui sebagai pendapatan sepenuhnya pada periode tersebut.

Contoh:

Lembaga Wakaf Mandiri memiliki kendaraan yang disewakan selama 20 hari dengan tarif Rp 4.000.000 dibayar tunai, namun pada akhir periode masa sewa masih berjalan 10 hari. Maka jumlah pendapatan yang diakui pada periode ini hanya 10 hari tersebut. Sedangkan sisanya dimasukkan dalam pendapatan diterima dimuka. Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut sebagai berikut.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2019	31	Pendapatan diterima dimuka		2.000.000	
		Pendapatan sewa			2.000.000

- d. Beban dibayar dimuka. Yaitu beban yang telah dibayarkan tetapi belum dapat diakui sebagai beban pada periode yang bersangkutan.

Contoh:

Lembaga Wakaf Mandiri membeli perlengkapan sejumlah Rp 800.000 secara tunai. Perlengkapan tersebut dipakai untuk menunjang kegiatan operasional. Perlengkapan tersebut diperkirakan akan habis dalam satu periode. Namun pada saat akhir periode, perlengkapan yang digunakan hanya sebanyak 8/10 dari perlengkapan yang tersedia. Maka yang diakui sebagai beban hanya senilai yang digunakan tersebut. Jurnal untuk mencatatnya yaitu.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2019	31	Beban Perlengkapan		640.000	
		Perlengkapan			640.000

- e. Penyusutan. Merupakan biaya yang dialokasikan untuk suatu aset tetap pada suatu periode tertentu.

Contoh:

Lembaga wakaf Mandiri membeli kendaraan seharga 100.000.000 dengan tujuan untuk digunakan dalam menunjang kegiatan operasional. Pada akhir periode lembaga wakaf harus menghitung biaya atas berkurangnya masa manfaat kendaraan tersebut sebesar 10% dari harga beli. Jurnal untuk mencatat sebagai berikut.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2019	31	Beban Penyusutan		10.000.000	
		Akumulasi Penyusutan			10.000.000

6. Neraca Lajur

Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan dibuatlah neraca lajur atau kertas kerja. Lembaga wakaf harus membuat neraca lajur dengan cara memindahkan akun-akun dari neraca saldo dan jurnal penyesuaian yang sebelumnya dibuat.

7. Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan terdiri dari:

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan modal
- d. Laporan arus kas, dan
- e. Catatan atas laporan keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Syariah, dalam PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah, entitas wakaf memiliki lima laporan keuangan yang formatnya sudah dicantumkan dalam bab sebelumnya, yaitu:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan rincian aset wakaf
- c. Laporan aktivitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

8. Jurnal Penutup

Jurnal penutup dibuat pada akhir periode akuntansi yang dilakukan dengan memindahkan saldo akun nominal ke dalam perkiraan modal, sehingga semua akun nominal (sementara) akan bersaldo nol. Maka yang tersisa adalah akun riil (tetap).

B. Transaksi Wakaf

1. Transaksi Wakaf Sosial

Berikut ini beberapa ilustrasi transaksi wakaf sosial.

- a. Pada tanggal 3 Januari 2020 Lembaga Wakaf Amal Bakti menerima wakaf tunai Rp 3.000.000 dari wakif.
- b. Pada tanggal 6 Januari 2020 Lembaga Wakaf Amal Bakti melakukan konversi dana yang diterima untuk aset wakaf sosial sebesar Rp 3.000.000.
- c. Pada tanggal 27 Februari 2020 Lembaga Wakaf Amal Bakti melakukan pembayaran untuk biaya operasional lembaga wakaf tunai sebesar Rp 700.000.
- d. Lembaga Wakaf Amal Bakti melakukan penyusutan dari dana aset wakaf sebesar Rp 200.000 dengan periode penyusutan selama 20 tahun.

2. Transaksi Wakaf Produktif

Transaksi untuk akuntansi pemberdayaan aset wakaf produktif dapat dilakukan dengan kerjasama berbentuk kemitraan dengan lembaga keuangan syariah. Berikut ini ilustrasi transaksi pemberdayaan aset wakaf produktif.

a. Transaksi Pemberdayaan Aset Wakaf Produktif dengan Akad Salam

Yayasan Kita Bisa mendapat amanah untuk mengelola tanah wakaf berupa kebun seluas 4 hektar. Gudang untuk menampung hasil perkebunan (dalam hal ini jagung) dibangun dengan dana infak atau sedekah dari para jamaah di lingkungan masjid. Untuk memberdayakan tanah wakaf yang dikelolanya, maka nazhir menjalin kemitraan dengan Lembaga Keuangan Syariah Sinarmas terkait pembiayaan menggunakan akad *salam* pada tanggal 1 Maret 2019. Pembiayaan tersebut diperuntukkan untuk biaya produksi jagung atau pengolahan kebun. Selanjutnya, nazhir akan menyerahkan jagung hasil panen ke lembaga keuangan syariah.

Kebun yang dikelola seluas 4 hektar, jagung hasil panen diperkirakan mencapai 4 ton per hektar. Lembaga Keuangan Syariah Sinarmas membiayai usaha tersebut sebesar Rp 200.000.000 dalam bentuk pembelian jagung dengan harga Rp 5.000 per kilogram. Dengan demikian, tiga bulan setelah selesai panen atau paling lambat 30 Juni 2019, nazhir akan menyerahkan beras sebanyak 16 ton (16.000 kg).

Untuk menghasilkan jagung tersebut, biaya operasional yang dikeluarkan nazhir sebagai berikut

Upah tenaga kerja	Rp	40.000.000
Bibit jagung	Rp	2.000.000
Obat-obatan	Rp	28.000.000
Pupuk	Rp	30.000.000
Biaya produksi lainnya	Rp	15.000.000
Total	Rp	115.000.000

Sebagian keuntungan penjualan *salam* (jagung) dibagikan sebagai hak *nazhir* sebesar 5%, sementara sebagian lagi untuk disalurkan manfaatnya kepada *mauquf alaih* guna kepentingan agama dan umat. Misalnya untuk memberikan permodalan kepada kaum duafa, membiayai pendidikan agama Islam, dan kepentingan yang lainnya.

b. Transaksi Pemberdayaan Aset Wakaf Produktif dengan Akad Ijarah

Yayasan Pondok Kasih melakukan pemberdayaan aset tanah wakaf produktif dengan membangun pertokoan (ruko) yang letaknya cukup strategis di dekat jalan raya. Ruko tersebut disewakan kepada para pengusaha seperti pengusaha rumah makan, pakaian muslim, jajanan khas daerah, dan lain sebagainya. Biaya pembangunan menggunakan dana infak/sedekah.

Pembangunan gedung pertokoan dikerjakan oleh perusahaan kontraktor yang harganya Rp 15.000.000.000 untuk 15 toko. Serah terima gedung dari kontraktor kepada yayasan pada tanggal 3 Januari 2019 dan mulainya beroperasi. Penutupan buku dilakukan tanggal 31 Desember.

Biaya sewa per toko per tahun sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 6 Januari 2019, sewa dibayarkan kepada yayasan untuk 15 toko dengan jangka waktu 2 tahun. Umur ekonomis toko 30 tahun tanpa nilai residu.

C. Pencatatan Akuntansi Wakaf

Berdasarkan transaksi wakaf yang dilakukan di atas, maka pencatatannya ke dalam jurnal sebagai berikut.

1. Pencatatan Akuntansi Wakaf Sosial

a. Jurnal untuk mencatat penerimaan wakaf tunai

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari 2020	3	Kas		3.000.000	
		Wakaf			3.000.000

- b. Jurnal untuk mencatat konversi dana yang diterima untuk aset wakaf sosial, yakni pembangunan gedung.

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari 2020	6	Aset Wakaf Sosial		3.000.000	
		Kas			3.000.000

- c. Jurnal untuk mencatat pembayaran biaya operasional.

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Februari 2020	27	Beban Operasional		700.000	
		Kas			700.000

- d. Jurnal untuk mencatat penyusutan selama 20 tahun.

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember 2020	31	Beban Penyusutan		200.000	
		Akumulasi Penyusutan			200.000

2. Pencatatan Akuntansi Wakaf Produktif

- a. Transaksi Pemberdayaan Aset Wakaf Produktif dengan Akad Salam

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Maret 2019	1	Kas		200.000.000	
		Utang <i>Salam</i> - Lembaga Keuangan Syariah Sinarmas			200.000.000
<i>Jurnal untuk mencatat adanya kerjasama pembiayaan (akad salam) dengan LKS Sinarmas.</i>					

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Juni 2019	29	Biaya Tenaga Kerja		40.000.000	
		Biaya Bibit Jagung		2.000.000	

		Biaya Obat-Obatan		28.000.000	
		Biaya Pupuk		30.000.000	
		Biaya Produksi Lainnya		15.000.000	
		Kas			115.000.000
<i>Jurnal untuk mencatat biaya operasional.</i>					

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Juni 2019	29	Aset Salam—Barang Dalam Proses		115.000.000	
		Biaya Tenaga Kerja			40.000.000
		Biaya Bibit Jagung			2.000.000
		Biaya Obat-Obatan			28.000.000
		Biaya Pupuk			30.000.000
		Biaya Produksi Lainnya			15.000.000
<i>Jurnal untuk mencatat barang dalam proses (aset salam) yang berasal dari biaya produksi.</i>					

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Juni 2019	30	Persediaan Barang Dagangan Salam—Jagung		115.000.000	
		Aset Salam—Barang dalam proses			115.000.000
<i>Jurnal untuk mencatat barang jadi (jagung) pada saat panen.</i>					

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Juni 2019	30	Utang Salam—Lembaga Keuangan Syariah Sinarmas		200.000.000	

		Persediaan Barang Dagangan <i>Salam</i> —Jagung			115.000.000
		Keuntungan Penjualan <i>Salam</i> —Jagung			85.000.000
<i>Jurnal untuk mencatat penyerahan jagung kepada Lembaga Keuangan Syariah Sinarmas sebagai penjualan.</i>					

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Juni 2019	30	Imbalan Nazhir		4.250.000	
		Kas			4.250.000
		<i>Jurnal untuk mencatat imbalan nazhir (5% x 85.000.000)</i>			

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Juni 2019	30	Kegiatan Ekonomi Umat		80.750.000	
		Kas			80.750.000
		<i>Jurnal untuk mencatat penyaluran manfaat dari hasil neto pengelolaan aset wakaf setelah dikurangi imbalan nazhir (85.000.000 - 4.250.000)</i>			

b. Transaksi Pemberdayaan Aset Wakaf Produktif dengan Akad Ijarah

Dari ilustrasi transaksi dengan akad *ijarah* di atas, maka ayat jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi sebagai berikut.

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari 2019	3	Kas—Dana Infak/Sedekah		15.000.000.000	
		Penerimaan Dana Infak/Sedekah			15.000.000.000
		<i>Jurnal untuk mencatat penerimaan kas dari dana infak/sedekah.</i>			

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari 2019	3	Aset Kelolaan Dana Infak/Sedekah— Gedung		15.000.000.000	
		Kas—Dana Infak/Sedekah			15.000.000.000
		<i>Jurnal untuk mencatat serah terima gedung dari kontraktor.</i>			

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari 2019	6	Kas		3.000.000.000	
		Pendapatan Sewa (<i>ijarah</i>) Diterima Dimuka			3.000.000.000
		<i>Jurnal yang dibuat yayasan untuk mencatat penerimaan pembayaran sewa selama 2 tahun (15 toko x 2 tahun x Rp 100.000.000)</i>			

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember 2019	31	Pendapatan Sewa (<i>ijarah</i>) Diterima Dimuka		1.500.000.000	
		Penerimaan Dana Infak/Sedekah— Pendapatan sewa (<i>ijarah</i>)			1.500.000.000
		<i>Jurnal penyesuaian yang dibuat yayasan terkait sewa toko (15 toko x Rp 100.000.000)</i>			

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember 2019	31	Beban Penyusutan Aset Kelolaan Dana Infak/Sedekah— Gedung		500.000.000	

		Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan Dana Infak/Sedekah— Gedung			500.000.000
<i>Jurnal penyesuaian yang dibuat yayasan untuk mencatat beban penyusutan toko (15.000.000.000 : 30 tahun)</i>					

D. Latihan Soal Kasus Wakaf

1. Yayasan Insan Mulia mengelola tanah wakaf berupa sawah seluas 3 hektar. Gudang untuk menampung beras sebagai hasil perkebunan dibangun dengan dana infak atau sedekah dari para jamaah di lingkungan masjid. Nazhir menjalin kemitraan dengan Lembaga Keuangan Syariah Harapan Umat terkait pembiayaan menggunakan akad *salam* pada tanggal 1 April 2020. Pembiayaan tersebut dipergunakan untuk biaya produksi beras atau pengolahan sawah. Selanjutnya, nazhir akan menyerahkan beras hasil panen ke lembaga keuangan syariah.

Sawah yang dikelola seluas 3 hektar, beras hasil panen diperkirakan mencapai 3 ton per hektar. Lembaga Keuangan Syariah Harapan Umat membiayai usaha tersebut sebesar Rp 150.000.000 dalam bentuk pembelian beras dengan harga Rp 10.000 per kilogram. Dengan demikian, tiga bulan setelah selesai panen atau paling lambat 31 Juli 2020, nazhir akan menyerahkan beras sebanyak 9 ton (9.000 kg).

Untuk menghasilkan jagung tersebut, biaya operasional yang dikeluarkan nazhir sebagai berikut

Upah tenaga kerja	Rp	30.000.000
Benih padi	Rp	2.000.000
Obat-obatan	Rp	18.000.000
Pupuk	Rp	20.000.000
Biaya produksi lainnya	Rp	10.000.000
Total	Rp	80.000.000

Sebagian keuntungan penjualan *salam* (beras) dibagikan sebagai hak *nazhir* sebesar 5%, sementara sebagian lagi untuk disalurkan manfaatnya kepada *mauquf alaih*.

Diminta:

Buatlah ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi-transaksi tersebut.

JAWAB

Jurnal untuk mencatat adanya kerjasama pembiayaan dengan akad salam dengan Lembaga Keuangan Syariah Harapan Umat

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat biaya operasional untuk menghasilkan beras

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat barang dalam proses (aset salam) yang berasal dari biaya produksi

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat barang jadi pada saat panen

Tanggal	Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk penyerahan beras kepada Lembaga Keuangan Syariah Harapan Umat sebagai penjualan

Tanggal	Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat imbalan nazhir

Tanggal	Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat penyaluran manfaat aset wakaf kepada mauquf 'alaih

Tanggal	Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

- Yayasan Al Hikmah mengelola tanah wakaf berupa lahan kosong yang luasnya 3 hektar. Tanah tersebut akan digunakan untuk tempat peternakan ayam. Kandang untuk menampung ayam-ayam dibangun dengan menggunakan dana infak atau sedekah. Sebagai upaya memberdayakan tanah wakaf tersebut, maka nazhir menjalin kemitraan dengan Lembaga Keuangan Syariah Istiqomah dengan pembiayaan berupa akad salam pada tanggal 1 Agustus 2020. Pembiayaan tersebut diperuntukkan untuk

biaya pengelolaan ayam. Kemudian, nazhir akan menyerahkan hasil peternakan ayam ke lembaga keuangan syariah.

Lahan yang dikelola seluas 3 hektar sementara hasil dari peternakan ayam diperkirakan mencapai 3 ton per hektar. Lembaga Keuangan Syariah Istiqomah membiayai usaha tersebut sebesar Rp 300.000.000 dalam bentuk pembelian hasil peternakan dengan harga Rp 20.000 per kilogram. Dengan demikian, tiga bulan setelah panen atau paling lambat 30 November 2020, nazhir akan menyerahkan hasil peternakan sebanyak 9 ton (9.000 kg).

Sebagian keuntungan penjualan *salam* dibagikan sebagai hak *nazhir* sebesar 6%, sementara sebagian lagi untuk disalurkan manfaatnya kepada *mauquf alaih*.

Biaya operasional yang dikeluarkan untuk peternakan ayam tersebut sebagai berikut.

Upah tenaga kerja	Rp	40.000.000
Benih ayam	Rp	4.000.000
Makanan	Rp	16.000.000
Vaksin	Rp	13.000.000
Biaya lainnya	Rp	27.000.000
Total	Rp	100.000.000

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai Yayasan

JAWAB

Jurnal untuk mencatat adanya kerjasama pembiayaan akad salam dengan Lembaga Keuangan Syariah Istiqomah

Tanggal	Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat biaya operasional untuk pengelolaan ayam

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat barang dalam proses (aset salam) yang berasal dari biaya produksi

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat barang jadi pada saat panen

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk penyerahan hasil peternakan kepada Lembaga Keuangan Syariah Istiqomah sebagai penjualan

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat imbalan nazhir

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat penyaluran manfaat aset wakaf kepada mauquf 'alaih

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

3. Yayasan Pondok Kasih memberdayakan aset tanah wakaf produktif dengan membangun Pujasera (Pusat Jajanan Serba Ada) atau yang biasa disebut *food court* yang letaknya cukup strategis di dekat jalan raya. Pujasera tersebut disewakan kepada para pengusaha kuliner dengan berbagai macam makanan, seperti bakso, nasi goreng, soto ayam, berbagai macam jajanan ringan, dan lain sebagainya. Biaya pembangunan menggunakan dana infak/sedekah.

Untuk membangun pujasera tersebut, yayasan menyerahkan pembangunan kepada perusahaan kontraktor yang harganya Rp 10.000.000.000 untuk membangun 40 gerai makanan. Serah terima bangunan tersebut dari kontraktor kepada yayasan pada tanggal 2 Januari 2020 dan mulainya beroperasi. Penutupan buku dilakukan tanggal 31 Desember.

Biaya sewa per gerai per tahun sebesar Rp 10.000.000. Pada tanggal 6 Januari 2020, sewa dibayarkan kepada yayasan untuk 40 gerai dengan jangka waktu 2 tahun. Umur ekonomis bangunan 20 tahun tanpa nilai residu.

Diminta:

Buatlah ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi-transaksi tersebut.

JAWAB

Jurnal untuk mencatat penerimaan kas dari dana infak/sedekah

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat serah terima bangunan Pujasera dari kontraktor

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat penerimaan pembayaran sewa selama 2 tahun

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal penyesuaian untuk mencatat terkait sewa toko pada tanggal 31 Desember 2020

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal penyesuaian yang dibuat yayasan untuk mencatat beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2020

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

4. Yayasan Al Hidayah memberdayakan aset tanah wakaf produktif dengan membangun asrama wanita yang letaknya di lingkungan kampus IAIN Tulungagung. Asrama tersebut merupakan asrama yang juga menyediakan fasilitas mengaji ataupun belajar ilmu agama lainnya. Asrama disewakan kepada para mahasiswa ataupun pelajar lainnya. Biaya pembangunan asrama tersebut menggunakan dana infak/sedekah yang diperoleh dari para donatur di lingkungan masjid.

Untuk membangun asrama tersebut, yayasan menyerahkan pembangunannya kepada kontraktor dengan harga borongan Rp 500.000.000 untuk membangun 30 kamar lengkap dengan fasilitasnya. asrama tersebut diserahkan oleh kontraktor kepada yayasan pada tanggal 4 Januari 2019 sekaligus mulainya beroperasi. penutupan buku dilakukan setiap 31 Desember.

Pada tanggal 7 Januari 2020, sewa dibayarkan kepada yayasan untuk 30 kamar dengan jangka waktu 3 tahun. Biaya sewa sebesar Rp 7.500.000 per kamar per tahun. Umur ekonomis bangunan 25 tahun tanpa nilai residu.

Diminta:

Buatlah ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi-transaksi tersebut.

JAWAB

Jurnal untuk mencatat penerimaan kas dari dana infak/sedekah

Tanggal	Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat serah terima gedung asrama dari kontraktor

Tanggal	Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal untuk mencatat penerimaan pembayaran sewa selama 3 tahun

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal penyesuaian untuk mencatat terkait sewa pada tanggal 31 Desember 2019

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Jurnal penyesuaian yang dibuat yayasan untuk mencatat beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2019

Tanggal		Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)